

## BAB II

### DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

#### A. Kondisi Geografis Obyek Penelitian

Kecamatan Bandar adalah salah satu kecamatan yang ada di wilayah Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur yang terletak di sebelah utara dari pusat Kabupaten Pacitan dengan memiliki tingkat kemiringan masuk dalam kategori 5 yaitu pegunungan. Suhu rata-rata di Kecamatan Bandar adalah 23°C dan terletak 946 m di atas permukaan air laut. Letak geografis Kecamatan Bandar sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Nawangan dan Arjosari, sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Tegalombo, sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Tegalombo, dan sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Ponorogo dan Kecamatan Kismantoro, Kabupaten Wonogiri, Provinsi Jawa Tengah.

Secara geografis, luas wilayah Kecamatan Bandar adalah 1.797,316 ha yang terdiri dari tanah persawahan sebanyak 338.000 ha, tanah tegalan atau lading seluas 989,216 ha, pekarangan sebanyak 216,000 ha, bangunan, 123,000 ha, kuburan 4,000 ha dan sebagai kepentingan lainnya seluas 127,000 ha, dengan peruntukkan sebagai gedung perkantoran pemerintahan (Kantor Camat, Polsek, Koramil, Puskesmas dan Kantor Desa), kantor lembaga keuangan (BRI, Bank Mandiri, Bank Jatim an Koperasi), bangunan sekolah, Puskesmas, pasar, dan fasilitas umum lainnya serta sebagai tanah bengkok, tempat pemakaman umum desa, dan sebagai jalan antar kecamatan dan jalan desa.

Agar lebih jelasnya, peneliti sajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2.1**

Luas Wilayah Kecamatan Bandar  
Tahun 2020

No.	Kondisi Tanah	Luas (Ha)
1.	Tanah Sawah	338,000
2.	Tanah Tegalan (Ladang)	989,216
3.	Pekarangan	216,000
3.	Bangunan	123,000
4.	Kuburan	4,000
4.	Lain-lain	127,000
	J u m l a h	1.797,316

Sumber : Pemerintahan Kecamatan Bandar, Tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa wilayah Kecamatan Bandar mayoritas merupakan lahan pertanian dengan luas 1.543,216 Ha yang terdiri dari tanah sawah 338.000 Ha, tanah tegalan (ladang) 989,216 Ha dan pekarangan seluas 216.000 Ha. Sebagian wilayah sebagai bangunan yaitu sebesar 123.000 Ha dan untuk kuburan (tempat pemakaman) yaitu seluas 4.000 Ha. Sisanya seluas 127.000 adalah untuk fasilitas perkantoran pemerintahan (Kantor Camat, Polsek, Koramil, Puskesmas dan Kantor Desa), kantor lembaga keuangan (BRI, Bank Jatim dan Koperasi), bangunan sekolah, pasar, lapangan dan fasilitas umum lainnya serta sebagai tanah bengkok pemerintahan desa dan tempat pemakaman umum desa.

## B. Kondisi Demografis Obyek Penelitian

### 1. Jumlah Desa

Wilayah hukum Kepolisian Sektor (Polsek) Bandar dengan luas wilayah 117,35 ha terbagi menjadi 8 (delapan) desa yang terdiri dari 48 dusun, dengan perincian sebagai berikut :

**Tabel 2.2**

Jumlah Desa dan Dusun  
Kecamatan Bandar  
Tahun 2020

No.	Nama Desa	Jumlah Dusun
1.	Bandar	6
2.	Bangunsari	6
3.	Jeruk	6
4.	Kledung	6
5.	Ngunut	5
6.	Petungsinarang	6
7.	Tumpuk	6
8.	Watupatok	6
	Jumlah	48

Sumber : Pemerintahan Kecamatan Bandar, Tahun 2020

Tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata setiap desa di Kecamatan Bandar terbagi menjadi 6 (enam) dusun, tetapi wilayah dusun yang ada di Desa Ngunut jumlahnya paling sedikit yaitu hanya sebanyak 5 dusun.

## 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa

Kecamatan Bandar yang terdiri dari 8 (delapan) desa dengan jumlah penduduk sebanyak 42.974 orang terdiri dari penduduk yang berjenis kelamin laki-laki 2.992 orang dan penduduk yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 2.888 orang dengan jumlah kepala keluarga (KK) sebanyak 15.586 kepala keluarga.

Agar lebih jelasnya, berikut ini peneliti sajikan tabel komposisi jumlah penduduk Kecamatan Bandar per desa.

**Tabel 2.3**

Jumlah Penduduk Per Desa  
Kecamatan Bandar  
Tahun 2020

No.	Nama Desa	L	P	Jumlah
1.	Bandar	3.867	3.842	7.709
2.	Bangunsari	2.387	2.385	4.994
3.	Jeruk	3.869	3.880	7.749
4.	Kledung	1.692	1.671	3.363
5.	Ngunut	2.557	2.546	5.103
6.	Petungsinarang	2.992	2.888	5.880
7.	Tumpuk	2.364	2.232	4.596
8.	Watupatok	1.893	1.909	4.175
	Jumlah	21.621	21.353	42.974

Sumber : Pemerintahan Kecamatan Bandar, Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa desa yang paling banyak penduduknya adalah di desa Jeruk dengan jumlah penduduk sebanyak 7.749 jiwa yang terdiri dari 3.869 laki-laki dan 3.880 perempuan.

Desa yang paling sedikit penduduknya adalah Desa Kledung dengan jumlah penduduk hanya 3.363 jiwa yang terdiri dari 1.692 laki-laki dan 1.671 perempuan.

### 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur

Berikut ini peneliti sajikan jumlah penduduk Kecamatan Bandar menurut kelompok umur.

**Tabel 2.4**  
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur  
Kecamatan Bandar  
Tahun 2020

No.	Kelompok Umur	L	P	Jumlah
1.	≤ 17	7.662	7.682	15.344
2.	18-55	8.131	8.153	16.284
3.	> 55	5.828	5.518	11.346
	Jumlah	21.621	21.353	42.974

Sumber : Pemerintahan Kecamatan Bandar, Tahun 2020

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk usia sekolah di Kecamatan Bandar yaitu usia maksimal 17 tahun sebanyak 15.334 jiwa yang terdiri dari 7.662 laki-laki dan 7.682 perempuan. Penduduk yang berusia antara 18-55 tahun adalah 16.284 jiwa yang terdiri dari 8.131 laki-laki dan 8.153 perempuan serta penduduk yang berusia di atas 55 tahun (manula) adalah sebanyak 11.346 jiwa yang terdiri 5.828 laki-laki dan 5.518 perempuan.

#### 4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berikut ini peneliti sajikan tabel jumlah penduduk Kecamatan Bandar berdasarkan tingkat pendidikannya.

**Tabel 2.5**

Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan  
Kecamatan Bandar  
Tahun 2020

No.	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1.	Tidak bersekolah	2.060
2.	SD (Sekolah Dasar)	16.578
3.	SMP (Sekolah Menengah Pertama)	13.816
4.	SMU (SMK)	9.565
5.	D-3 (Diploma)	325
6.	S-1 (Sarjana)	615
7.	S-2 (Pasca Sarjana)	15
	J u m l a h	42.974

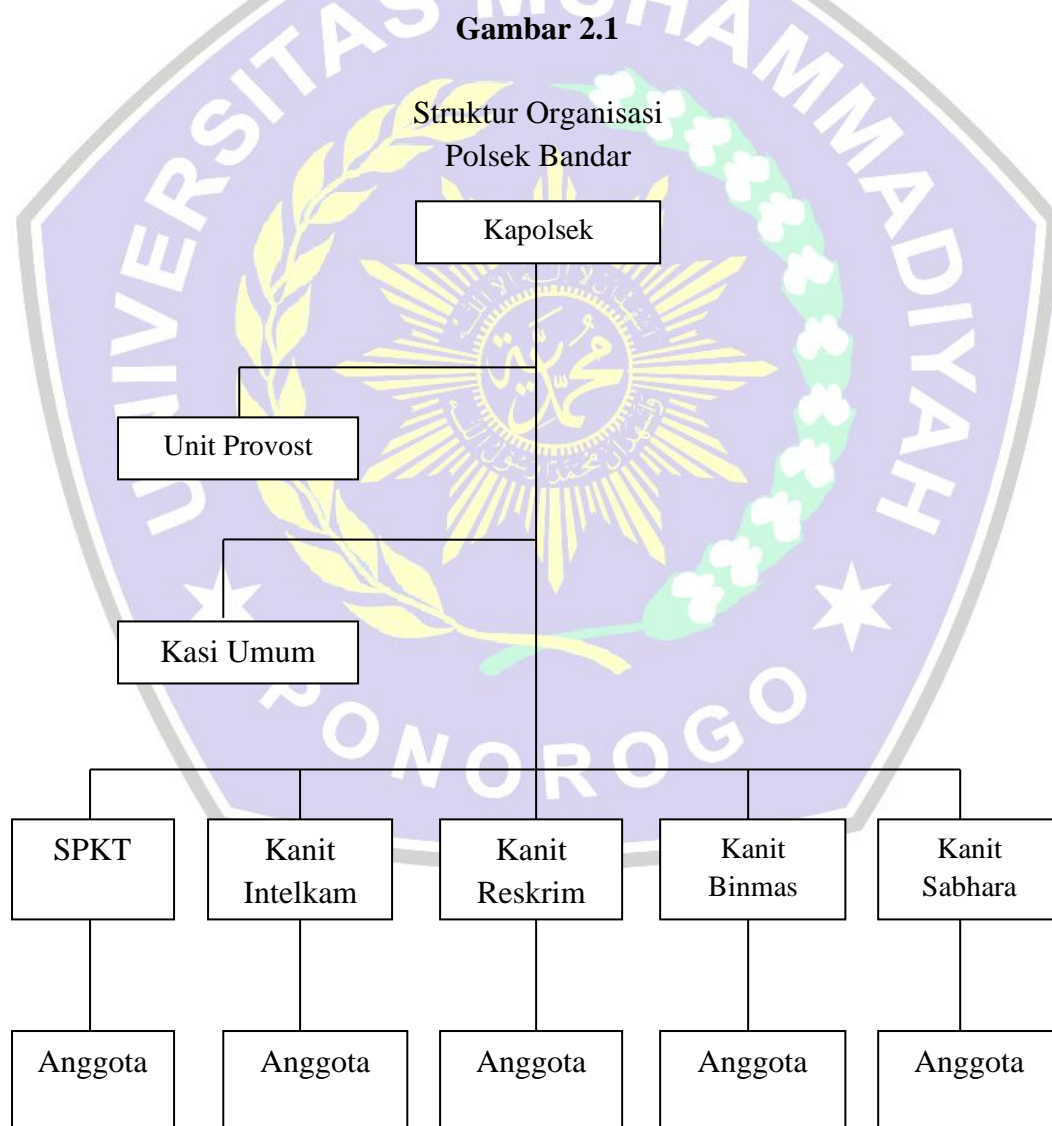
Sumber : Pemerintahan Kecamatan Bandar, Tahun 2020

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa mayoritas penduduk Kecamatan Bandar sebagian besar hanya tamatan Sekolah Dasar (SD) yaitu sebanyak 16.578 jiwa. Penduduk dengan latar belakang SMP sebanyak 13.816 jiwa dan penduduk lulusan SMU (SMK) sebanyak 9.565 jiwa. Penduduk dengan latar belakang Diploma sebanyak 325 jiwa dan latar belakang Sarjana (S1) sebanyak 615 orang. Latar belakang Pasca Sarjana (S2) sebanyak 15 orang dan yang tidak bersekolah (tidak lulus sekolah) adalah sebanyak 2.060 jiwa.

## C. Data Teknis Obyek Penelitian

### 1. Struktur Organisasi POLSEK Bandar

Struktur organisasi Polsek Bandar mengacu dari Peraturan Kapolri Nomor 23 Tahun 2010 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja (SOTK) Kepolisian Resort (Polres) dan Kepolisian Sektor (Polsek). Berikut ini peneliti sajikan bagan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Polsek Bandar.



Sumber : Kantor POLSEK Bandar

## 2. Tugas Pokok Jabatan di Organisasi Polsek

### a. Kapolsek

Kapolsek merupakan pimpinan Polsek yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kapolres.

Kapolsek bertugas :

- 1) Memimpin, membina, mengawasi, mengatur dan mengendalikan satuan organisasi di lingkungan Polsek dan unsur pelaksana kewilayahan termasuk kegiatan pengamanan markas.
- 2) Memberikan saran pertimbangan kepada Kapolres yang terkait dengan pelaksanaan tugasnya.

### b. Unit Provos

Unit Provos merupakan unsur pengawas yang berada di bawah Kapolsek. Unit Provos bertugas melaksanakan pembinaan disiplin, pemeliharaan ketertiban, termasuk pengamanan internal, dalam rangka penegakan disiplin dan kode etik profesi Polri dan pelayanan pengaduan masyarakat tentang penyimpangan perilaku dan tindakan personel Polri. Unit Provos menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelayanan pengaduan masyarakat tentang penyimpangan perilaku dan tindakan personel Polri.
- 2) Penegakan disiplin dan ketertiban personel Polsek.
- 3) Pengamanan internal, dalam rangka penegakan disiplin dan kode etik profesi Polri.



- 4) Pelaksanaan pengawasan dan penilaian terhadap personel Polsek yang sedang dan telah menjalankan hukuman disiplin dan kode etik profesi.
- 5) Pengusulan rehabilitasi personel Polsek yang telah melaksanakan hukuman berdasarkan hasil pengawasan dan penilaian yang dilakukan.
- 6) Unit Provos dipimpin oleh Kanit Provos yang bertanggung jawab kepada Kapolsek.

**c. Seksi Umum (Sium)**

Merupakan unsur staf pembantu pimpinan dan pelayanan yang berada di bawah Kapolsek. Sium bertugas menyelenggarakan perencanaan, pelayanan administrasi umum, ketatausahaan dan urusan dalam, pelayanan markas, perawatan tahanan serta pengelolaan barang bukti di lingkungan Polsek. Sium menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perencanaan kegiatan, pelayanan administrasi umum serta ketatausahaan dan urusan dalam antara lain kesekretariatan dan kearsipan di lingkungan Polsek.
- 2) Pelayanan administrasi personel dan sarpras.
- 3) Pelayanan markas antara lain pelayanan fasilitas kantor, rapat, protokoler untuk upacara, dan urusan dalam di lingkungan di lingkungan Polsek.
- 4) Perawatan tahanan dan pengelolaan barang bukti.

5) Sium dipimpin oleh Kasium yang bertanggung jawab kepada Kapolsek.

**d. SPKT**

SPKT merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolsek. SPKT bertugas memberikan pelayanan kepolisian secara terpadu terhadap laporan/pengaduan masyarakat, memberikan bantuan dan pertolongan, serta memberikan pelayanan informasi. Dalam melaksanakan tugas, SPKT menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelayanan kepolisian kepada masyarakat secara terpadu, antara lain dalam bentuk Laporan Polisi (LP), Surat Tanda Terima Laporan Polisi (STTLP), Surat Pemberitahuan Perkembangan Hasil Penyidikan (SP2HP), Surat Keterangan Tanda Lapor Kehilangan (SKTLK), Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK), Surat Tanda Terima Pemberitahuan (STTP), dan Surat Izin Keramaian.
- 2) Pengkoordinasian dan pemberian bantuan serta pertolongan, antara lain Tindakan Pertama di Tempat Kejadian Perkara (TPTKP), Turjawali, dan pengamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah.
- 3) Pelayanan masyarakat melalui surat dan alat komunikasi, antara lain telepon, pesan singkat, faksimile, jejaring sosial (internet).
- 4) Pelayanan informasi yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

5) Penyiapan registrasi pelaporan, penyusunan dan penyampaian laporan harian kepada Kapolsek.

6) SPKT dipimpin oleh Ka SPKT yang bertanggung jawab kepada Kapolsek.

**e. Unit Intelijen Keamanan (Unit intelkam)**

Unit intelkam merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolsek. Unit intelkam bertugas menyelenggarakan fungsi intelijen di bidang keamanan meliputi pengumpulan bahan keterangan atau informasi untuk keperluan deteksi dini (*early detection*) dan peringatan dini (*early warning*), dalam rangka pencegahan terjadinya gangguan keamanan dan ketertiban masyarakat, serta pelayanan perizinan. Unit intelkam menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

- 1) Pembinaan kegiatan intelijen dalam bidang keamanan dan produk intelijen di lingkungan Polsek.
- 2) Pelaksanaan kegiatan operasional intelijen keamanan guna terselenggaranya deteksi dini (*early detection*) dan peringatan dini (*early warning*), pengembangan jaringan informasi melalui pemberdayaan personel pengemban fungsi intelijen.
- 3) Pengumpulan, penyimpanan, dan pemutakhiran biodata tokoh formal atau informal organisasi sosial, masyarakat, politik, dan pemerintah tingkat kecamatan serta kelurahan (desa).
- 4) Pendokumentasian dan penganalisisan terhadap perkembangan lingkungan serta penyusunan produk intelijen.

- 5) Penyusunan intel dasar, prakiraan intelijen keamanan, dan menyajikan hasil analisis setiap perkembangan yang perlu mendapat perhatian pimpinan, dan
- 6) Pemberian pelayanan dalam bentuk izin keramaian umum dan kegiatan masyarakat lainnya, penerbitan SKCK kepada masyarakat yang memerlukan, serta melakukan pengawasan dan pengamanan atas pelaksanaannya.
- 7) Unit intelkam dipimpin oleh Kanitintelkam yang bertanggung jawab kepada Kapolsek.

**f. Unit Reserse Kriminal (Unitreskrim)**

Unit reskrim merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolsek. Unit reskrim bertugas melaksanakan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana, termasuk fungsi identifikasi. Dalam melaksanakan tugas, unit reskrim menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana.
- 2) Pelayanan dan perlindungan khusus kepada remaja, anak, dan wanita baik sebagai pelaku maupun korban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 3) Pengidentifikasian untuk kepentingan penyidikan.
- 4) Unitreskrim dipimpin oleh Kanitreskrim yang bertanggung jawab kepada Kapolsek.

#### **g. Unit Pembinaan Masyarakat (Unit Binmas)**

Unit binmas merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolsek. Bertugas melaksanakan pembinaan masyarakat meliputi pemberdayaan Polmas, ketertiban masyarakat dan kegiatan koordinasi dengan bentuk pengamanan swakarsa, serta kegiatan kerja sama dalam memelihara keamanan dan ketertiban masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, unit binmas menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan koordinasi dengan bentuk-bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan.
- 2) Pembinaan dan penyuluhan di bidang ketertiban masyarakat terhadap komponen masyarakat antara lain remaja, pemuda, wanita, dan anak.
- 3) Pemberdayaan peran serta masyarakat dalam kegiatan Polmas yang meliputi pengembangan kemitraan dan kerja sama antara Polsek dengan masyarakat, kecamatan dan kelurahan (desa) serta organisasi non pemerintah.
- 4) Unit binmas dipimpin oleh Kanit binmas yang bertanggung jawab kepada Kapolsek.

#### **h. Unit Samapta Bhayangkara (Unit Sabhara)**

Unit sabhara merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolsek. Unit sabhara bertugas melaksanakan Turjawali dan pengamanan kegiatan masyarakat dan instansi pemerintah, objek vital,

TPTKP, penanganan Tipiring, dan pengendalian massa dalam rangka pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat serta pengamanan markas. Unit sabhara menyelenggarakan fungsi :

- 1) Pelaksanaan tugas Turjawali.
- 2) Penyiapan personel dan peralatan untuk kepentingan tugas patroli, pengamanan unjuk rasa, dan pengendalian masa.
- 3) Pemeliharaan ketertiban umum berupa penegakan hukum tipiring dan pengamanan TPTKP.
- 4) Penjagaan dan pengamanan markas.
- 5) Unit sabhara dipimpin oleh Kanitsabhara yang bertanggung jawab kepada Kapolsek.

#### **D. Daftar Nama Staf dan Anggota Polsek Bandar**

Polsek Bandar dipimpin oleh seorang Kapolsek dan membawahi 6 (enam) orang staf (Kanit) yaitu Kanit Reskrim, Kanit Provost, Kanit Sabhara, Kasi umum, Kanit Binmas, Kanit Intel dan Kepala SPK serta 12 (duabelas) orang anggota. Berikut ini peneliti sajikan nama-nama personil POLSEK Bandar, POLRES Pacitan Tahun 2020.

**Tabel 2.6**

Daftar Personil Polsek Bandar  
Tahun 2020

No	N a m a	Pangkat	Jabatan
1.	Sunaryo	IPTU	Kapolek
2.	Arif Budi S	AIPTU	Kanit Reskrim
3.	Puryanto	AIPDA	Kanit Sabhara
4.	Joko Siswanto	AIPDA	Kanit Provos
5.	Dwi Mulyono	AIPDA	Kasi Umum
6.	Wahyudi	AIPDA	Kanit Intel
7.	Jumanto	BRIPKA	Kanit Binmas
8.	Andik Kusuma	BRIPKA	Kepala SPK
9.	Anto Wibowo	BRIPKA	Anggota
10.	Tony Wahyudi	BRIPKA	Anggota
11.	Ilyas Dwi P K	BRIPKA	Anggota
12.	Yosep H	BRIPKA	Kepala SPK
13.	Faruk Affandy	BRIPKA	Anggota
14.	Galih R	BRIPKA	Anggota
15.	Punjung F N	BRIGADIR	Anggota
16.	Marlon P	AIPTU	Kepala SPK
17.	Wahyu W	BRIPKA	Anggota
18.	Danang Eko P	BRIPKA	Anggota
19.	Haryono	BRIGADIR	Anggota

Sumber : Kantor POLSEK Bandar, Tahun 2020

**E. Data Jumlah Pemohon Pelayanan di Polsek Bandar**

Berikut ini peneliti sajikan data masyarakat yang mengajukan pelayanan di POLSEK Bandar, selama Tahun 2020.

**Tabel 2.7**

**Data Rekapitulasi Pemohon Pelayanan  
Polsek Bandar Tahun 2020**

No	Bulan	Jumlah (Orang)
1.	Januari	25
2.	Pebruari	20
3.	Maret	22
4.	April	24
5.	Mei	25
6.	Juni	40
7.	Juli	59
8.	Agustus	25
9.	September	20
10.	Oktober	20
11.	Nopember	25
12.	Desember	25
	Jumlah	330

Sumber : Kantor POLSEK Bandar, Tahun 2020